

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang di berikan kepada peserta didiknya.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Undang-undang N0.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dewasa ini, semakin banyak institusi pendidikan yang menyadari bahwa dalam proses pembelajaran, pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered*) jauh lebih efektif membuat siswa aktif dalam pelajaran daripada model (*teacher*

---

<sup>1</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 6.

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), 2.

*centered*. Dalam hal ini, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Model pembelajaran yang dibutuhkan siswa pada saat ini adalah model pembelajaran yang mampu memberikan bekal kompetensi, pengetahuan serta serangkaian kecakapan terhadap peserta didik. Berbeda ketika guru membiarkan siswa pasif dan hanya memberikan materi untuk dihafal dan tidak diarahkan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki maka mereka akan kesulitan dalam membangun dan mengembangkan kecakapan berpikir, kecakapan interpersonal maupun kecakapan sosial.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya tujuan dari suatu pembelajaran tidak hanya untuk menguasai dan memahami apa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, akan tetapi juga tentang mengapa hal itu bisa terjadi. Salah satu kelemahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai ujian tinggi namun ketika dalam menghadapi masalah kehidupan nyata, mereka tidak dapat mengatasinya. Banyak orang pandai dalam menjelaskan teori dan konsep suatu permasalahan, tetapi tidak dapat memberikan solusi ketika menghadapi persoalan yang nyata dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa dikelas tersebut karena guru secara aktif menjelaskan materi, memberi contoh, dan latihan saja sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan soal-soal yang mana itu semua akan membuat siswa menjadi jenuh dan bosan terhadap pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>3</sup>M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidikan Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), 5.

<sup>4</sup> Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 39.

karena siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengemukakan idenya karena didominasi oleh guru. Hal tersebut merupakan masalah bagi guru, untuk itu guru diharapkan mampu menciptakan terobosan-terobosan baru yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat siswa dalam menerima mata pelajaran.

Model pembelajaran *open ended* merupakan salah satu alternative model pembelajaran yang dapat memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk berfikir secara aktif dan kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan cara berfikir peserta didik.<sup>5</sup> Model pembelajaran ini berorientasi pada siswa dimana diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil dari belajar siswa tersebut.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan belajar itu sendiri adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 110.

<sup>6</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 39.

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi itu sangat dibutuhkan oleh siswa agar mereka mampu belajar dan memahami secara mandiri. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.<sup>7</sup>

Menurut Mc. Donald dalam bukunya Sardiman, motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu, (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Sehingga dalam proses belajar, guru sebagai fasilitator harus bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.<sup>8</sup>

Sedangkan fiqih merupakan salah satu bagian matapelajaran dari pendidikan Agama Islam yang memuat tentang aturan-aturan kehidupan umat manusia dan sebuah proses belajar untuk membekali siswa dalam mengetahui dan memahami secara terperinci dan menyeluruh tentang pokok-pokok hukum Islam dimana dalam pembelajaran ini peserta tidak hanya dipahamkan secara kognitifnya saja tetapi juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik yang sudah faham tentang tatacara melakukan ibadah namun enggan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang disinyalir oleh Harun Nasution bahwa pendidikan agama kurang memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya penerapan nilai-nilai agama dan kurangnya

---

<sup>7</sup> Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, *Jurnal Penelitian Vol. 12 No. 1 April 2011* (Clayton Aldefer dalam Nashar, 2004 : 42), 92

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2010), 74.

menciptakan kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang sudah diterimanya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang telah dilakukan peneliti ketika Praktik Pengalaman Lapangan, diperoleh gambaran jika Madrasah Aliyah At-Thohiriyah yang bertempat di Pinggirsari Ngantru Tulungagung merupakan salah satu sekolah swasta yang dibawah naungan yayasan pondok pesantren. Selain tempatnya yang strategis juga dari segi keagamaan madrasah ini lebih banyak diajarkan daripada sekolah lainnya. Tetapi pada kenyataannya tidak sedikit dari siswanya yang beranggapan bahwa materi fqih itu hanya materi yang dihafal saja. Entah karena kurangnya pemahaman dan motivasi dari guru, metode yang kurang tepat atau dari kesiapan diri sehingga itu mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik itu sendiri.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik menggunakan metode yang berbeda dengan mengambil judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Open ended terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*". Dimana peneliti ingin mengetahui apakah metode yang digunakan itu cocok dan berpengaruh atau tidak terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan , yaitu:

---

<sup>9</sup> Harun Nasution, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, (Bandung: Mizan, 1995), 7.

1. Siswa beranggapan bahwa fiqih hanya merupakan materi yang harus dihafalkan bukan diamalkan.
2. Guru yang masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran dari waktu ke waktu.
3. Pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa kurang mersepon materi yang diberikan.

Dari identifikasi yang telah ditentukan, untuk menghindari meluasnya permasalahan dan fokus dalam penelitian yang dituju, maka dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung dan sampel diambil secara acak sebanyak dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fiqih berupa nilai ulangan harian pada soal tingkat Madrasah Aliyah.
3. Motivasi belajar Fiqih berupa angket yang diberikan untuk siswa.
4. Model *Open ended* meliputi langkah-langkah pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan diatas, dapat dibuat rumusan, sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Open ended* terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngrantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah?

2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Open ended* terhadap Hasil Belajar siswa Pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngrantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Open ended* terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngrantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open ended* terhadap motivasi belajar siswa materi Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Open ended* terhadap hasil belajar siswa pada materi Fiqih siswa kelas XI di MA At-Thohiriyah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan model *Open ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Fiqih siswa kelas XI di MA At-Thohiriyah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan beberapa pihak dapat merasakan kegunaannya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaannya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan dan cara belajar sebagai salah satu faktor untuk memperoleh keberhasilan belajar khususnya tentang pengaruh model *Open ended* terhadap motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran fiqih.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

- b. Bagi Guru

- 1) Memberikan motivasi bagi guru untuk menemukan pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasilnya memenuhi harapan baik bagi siswa, orang tua maupun masyarakat

- c. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan kajian penelitian ini dapat memberikan sedikit ilmu dalam mencetak lulusan yang berkualitas, berilmu, dan selalu kreatif dalam menemukan hal baru.
- 2) Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Memberikan informasi kepada siswa, bahwa keaktifan belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi Sekolah

Melalui peningkatan keaktifan siswa maka pembelajaran sekaligus akan menyentuh ranah kognitif, afektif maupun Bagi Penulis. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penerapan pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

## F. Hipotesis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian dan pengumpulan data, perlu dirumuskan hipotesis yang merupakan dasar atau landasan serta pemberi arah dalam proses penelitian dan pengumpulan data. Hipotesis sendiri adalah jawaban, sangkaan, dugaan, atau patokan yang dianggap benar dan bersifat sementara. Oleh karena itu, hipotesis perlu membuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih membuktikan kebenarannya, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>10</sup>

Untuk keperluan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Rumusan Masalah	Hipotesis
1.	<p>H<sub>1</sub> Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Open ended</i> terhadap Motivasi belajar siswa pada materi fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>H<sub>0</sub> Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Open ended</i> terhadap Motivasi belajar siswa</p>

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 67.

	pada materi fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.
2.	<p>H<sub>1</sub> Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Open ended</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>H<sub>0</sub> Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Open ended</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.</p>
3.	<p>H<sub>1</sub> Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Open ended</i> terhadap Motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>H<sub>0</sub> Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Open ended</i> terhadap Motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyelesaikan masalah.</p>

### G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mengantisipasi adanya perbedaan pemahaman terhadap istilah dalam judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang penting dalam judul ini.

## 1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul disuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup>
- b. Model pembelajaran *Open ended* merupakan suatu model pembelajaran yang tidak menekankan pada hasil akhir atau jawaban tetapi menekankan pada bagaimana cara mencari jawaban itu sehingga peserta didik benar-benar berfikir kreatif untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah itu sendiri.<sup>12</sup>
- c. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik.<sup>13</sup>
- d. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>14</sup>
- e. Fiqih merupakan salah satu bagian matapelajaran dari Pendidikan Agama Islam yang memuat tentang aturan-aturan kehidupan umat Islam dan tatacara beribadah, sehingga peserta didik dapat hidup dan menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Moelono, M antin dkk, Kamus besar Bahasa *Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), 664.

<sup>12</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...*, 110.

<sup>13</sup> M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 140.

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2011), 17.

<sup>15</sup> Harun Nasution, *Islam Rasional...*, 7.

## 2. Secara Operasional

Kurangnya motivasi dalam belajar sangat mempengaruhi kreatifitas dari siswa yang berdampak pada hasil belajar. Untuk itu perlu adanya kreatifitas dari guru dalam mengkolaborasikan suatu model pembelajaran yang bisa membuat siswa kreatif dan mudah dalam belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Open ended* dimana siswa diharapkan bisa lebih kreatif dalam belajar karena model pembelajaran ini lebih menekankan pada cara bagaimana siswa itu memecahkan masalahnya dengan caranya sendiri.

Pengaruh dari model pembelajaran *Open ended* terhadap motivasi belajar diharapkan siswa mampu tergugah dan lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran ini dalam praktiknya siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang nantinya diberi suatu permasalahan yang sifatnya terbuka setelah itu siswa mendiskusikan permasalahan itu sehingga terjadi interaksi antar anggota kelompok satu dengan yang lain. Setelah diskusi guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan nilai peningkatan hasil belajar. Penelitian ini akan dilaksanakan di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

## H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibuat dalam bentuk alur bahasan yang disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi strata 1 di IAIN Tulungagung yaitu: Agar lebih

mempermudah pembahasan dalam penulisan ini peneliti menulis sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa penelitian dilakukan. Membahas tentang latar belakang masalah; identifikasi dan batasan masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; hipotesis penelitian; Penegasan istilah; dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori : Pada bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritik tentang objek (variabel) yang diteliti, dimana dalam penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu, model pembelajaran *open ended* sebagai variabel X, dan motivasi belajar dan hasil belajar sebagai variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$ ; penelitian terdahulu bersumber dari temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya; dan terakhir kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Pada bab ini membahas tentang rancangan atau strategi dari peneliti untuk mengatur sedemikian rupa agar memperoleh data yang valid, reliable dan abash, terdiri dari pendekatan dan penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; kisi-kisi instrumen; instrument penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian : pada bab ini mencakup deskripsi karakteristik data pada setiap variabel untuk dilaporkan hasil penelitian setelah diolah dengan teknik statistic deskriptif dalam sub bab tersendiri sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian; dan pengujian hipotesis terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistic yang diperoleh dari perhitungan statistic.

Bab V Pembahasan : pada bab ini dijelaskan temuan-temuan penelitian yang dikemukakan pada hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Bab VI Penutup: pada bab ini ada kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis dan jawaban dari rumusan masalah dan saran dibuat dari hasil temuan dan pertimbangan peneliti.

Bagian Akhir: Pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran berisi keterangan penting untuk skripsi dan diberi nomor urut, seperti instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, hasil perhitungan statistic, surat izin telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian; daftar riwayat hidup penulis, antara lain: nama lengkap, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, dan informasi prestasi yang pernah diraih.

Demikian sistematika pembahasan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Open ended terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*”.

